

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup> Secara umum metode penelitian merupakan tahapan peneliti menjelaskan cara bagaimana penelitian dapat dilakukan, supaya hipotesis penelitian dapat teruji secara ilmiah dan empirik.<sup>18</sup>

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Iskandar adalah suatu penelitian yang berpegang kepada paradigma naruralistik atau fenomenologi, ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam setting alamiah terhadap suatu fenomena.<sup>19</sup> Penelitian kualitatif menurut Zainal Arifin adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin dalam Djunaidi Ghony penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan

---

<sup>17</sup> Nana Syodih Sukamandika, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 5

<sup>18</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013). 180

<sup>19</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 190

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 140

penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.<sup>21</sup>

Penelitian kualitatif bersifat iterpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan beberapa metode dalam menelaah penelitiannya. Penggunaan beberapa metode ini sering disebut trigulasi yang artinya agar peneliti mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena-fenomena yang ditelitinya.

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk study kasus. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha menelaah secara mendalam dan sebanyak mungkin data-data mengenai obyek yang diteliti. Alasan peneliti memilih jenis ini adalah karena peneliti ingin menggali sebanyak mungkin dan menelaah data dari suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat tertentu melalui wawancara, observasi dan dokumen-dokumen, yakni Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Karena untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dan valid dengan realita yang ada.

---

<sup>21</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin dalam Djunaidi Ghony, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jogjakarta: 2014). 25

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data, seperti layaknya dalam penelitian kuantitatif.<sup>22</sup>

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian (lapangan) bertujuan melakukan pengamatan, wawancara serta dokumenter untuk mendapatkan kebenaran tentang implementasi Sistem Kredit Semester untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar di SMA Negeri 2 Kota Kediri. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian adalah tanggal 12,13 Oktober 2017 dilanjutkan penelitian pada bulan Maret sampai April 2018.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Kediri, dengan fokus penelitian Implementasi Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 2 Kota Kediri merupakan sekolah unggulan yang pertama kali menerapkan SKS di wilayah Kota Kediri.

---

<sup>22</sup> Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).168

#### D. Penentuan Subyek

Subyek Penelitian adalah individu-individu yang dilibatkan dalam sebuah kajian.<sup>23</sup> Subyek penelitian ini nantinya akan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan subyek yaitu secara *pursosive sampling*, yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian<sup>24</sup> dan bersifat *snowball sampling*, yaitu berdasarkan informasi informan sebelumnya untuk mendapatkan informan berikutnya sampai mendapatkan data jenuh (tidak terdapat informasi baru lagi)<sup>25</sup>, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan satu atau dua beberapa orang informan kunci (*key informants*) dan mengadakan interview atau wawancara terhadap mereka, kepada mereka kemudian diminta arahan, saran, petunjuk siapa sebaliknya yang menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, informasi yang dicari, selanjutnya penentuan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama sehingga diperoleh jumlah informan yang semakin lama semakin besar.<sup>26</sup>

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, tim khusus bidang Sistem Kredit Semester, guru (khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), dan peserta didik.

---

<sup>23</sup> M. Junaidi, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009). 4

<sup>24</sup> Lutfi Mufti Ati, “*Implementasi Sistem Kredit Semester dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti . . .*”

<sup>25</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006). 231

<sup>26</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.222

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek-obyek atau kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Amirul Haddidan dan Maryono metode observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>28</sup> Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlihat pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang diciptakan, baik dalam sesama subyek penelitian maupun dengan pihak luar.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas metode observasi yang dimaksud penulis adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mendatangi obyek lapangan disertai pencatatan secara sistematis dari obyek yang diamati. Dari metode ini data yang diperoleh tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu mengenai letak geografis SMA Negeri 2 Kota Kediri.

---

<sup>27</sup> Ibid. 216

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukamandita, *Metode Penelitian Pendidikan*. 220

<sup>29</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007).

- b. Kondisi sarana prasarana di sekolah untuk menunjang implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan ketuntasan belajar di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

Observasi ini dilakukan berulang kali hingga memperoleh data yang diperlukan terutama berkaitan dengan implementasi Sistem Kredit Semester untuk meningkatkan hasil ketuntasan belajar. Adapun waktu pelaksanaan observasi adalah antara bulan November 2017 sampai April 2017.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan dan langsung.<sup>30</sup>

Wawancara dilakukan secara mendalam (in dept interview) dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, tim khusus bidang Sistem Kredit Semester, guru, dan peserta didik, serta pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan penelitian dengan pertanyaan yang telah disiapkan.

Wawancara dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi, sehingga dapat menyerap informasi mengenai persepsi, pola pikir, pendapat umum terhadap permasalahan penelitian. Namun apabila informasi yang ingin diketahui telah cukup

---

<sup>30</sup> Amirul Hadidan, Mariono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 135.

memenuhi tujuan penelitian atau pengulangan informasi, maka proses wawancara dapat dihentikan.

Dalam proses wawancara perlu adanya pencatatan terhadap hasil wawancara. Bila perlu peneliti merekam seluruh proses percakapan selama wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan agar terhindar dari kesalahan dalam pengolahan data. Data yang hendak diperoleh melalui metode wawancara ini adalah data mengenai implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam ketuntasan hasil belajar peserta didik.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah sehingga dapat menambah tingkat kepercayaan dan pembuktian mengenai konteks penelitian.<sup>31</sup>

Metode dokumentasi ini adalah sebagai pendukung atau pelengkap dari metode-metode yang lain. Metode dokumentasi ini mengkaji berbagai sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu dokumen yang dikaji adalah dokumen tertulis dan arsip.<sup>32</sup> Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian*,. 149.

<sup>32</sup> Lutfi Mufti Ati, “ *Implementasi Sistem Kredit Semester dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, 23.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 24.

Alasan penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari metode observasi dan wawancara.
- b. Penulis dapat memperoleh data meskipun peristiwanya telah berlalu.
- c. Data yang telah diperoleh melalui dokumentasi ini dijadikan sebagai perbandingan dengan data yang menggunakan metode lain.

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah mengenai kondisi umum sekolah, keadaan peserta didik, guru, pegawai serta data sarana prasarana dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>34</sup>

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, yang mana gambaran dalam penyajian laporan adalah kata-kata bukan angka, diperoleh dari observasi, wawancara dan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 3



dokumentasi terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Analisis data dalam kualitatif merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, dalam tahapan ini peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dirasa perlu terkait dengan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Teknik penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti table, grafik, bagan, uraian singkat dan sejenisnya.<sup>35</sup>

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang belum tepat akan diperlukan pengecekan kembali data yang dikumpulkan atau mencari data lagi untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah itu, dari data tersebut ditarik kesimpulan.

---

<sup>35</sup> Satori, Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat dijamin tingkat validitasnya, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun cara meningkatkan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Peneliti perlu memperpanjang pengamatan. Karena kalau hanya datang sekali dengan dalih waktu seharian digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, maka akan sulit memperoleh kelengkapan data dan kevalidan data. Waktu peneliti dalam melakukan penelitian adalah tanggal 29 Januari 2018, 09 Maret 2018, 16 Maret 2018, 28 Maret 2018, 03 April 2018, 04 April 2018, 12 April 2018, 18 April 2018, 02 Mei 2018 dan 07 Mei 2018.

### **2. Peningkatan ketekunan**

Peneliti selalu menunjukkan ketekunannya dalam melakukan penelitiannya, mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan begitu, diharapkan mampu memperoleh kepastian data dan urutan

peristiwa secara pasti dan sistematis terkait dengan implementasi SKS untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar.<sup>36</sup>

### 3. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>37</sup> Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

---

<sup>36</sup> Ibid., 169.

<sup>37</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian.*, 178.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pralapangan
  - a) Menyusun rancangan penelitian.
  - b) Memilih lapangan penelitian.
  - c) Mengurus surat izin penelitian.
  - d) Menjajaki dan meniali keadaan lapangan.
  - e) Memilih dan memanfaatkan informan.
  - f) Menyiapkan penyiapkan penelitian.
  - g) Memahami etika dalam penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
  - a) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Peneliti harus dapat memahami tempat penelitian dan mengerti situasi yang terjadi di tempat lokasi penelitian. Peneliti juga harus mempersiapkan dirinya untuk melakukan penelitian agar dapat berinteraksi baik dengan orang-orang yang akan diteliti serta dapat bersikap netral terhadap situasi yang terjadi di daerah penelitian.

- b) Terjun ke lapangan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mau tidak mau harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti menuju langsung ke lokasi

penelitian, mengamati dan terlibat secara intensif sampai ia menemukan secara utuh apa yang diinginkan.<sup>38</sup>

Peneliti kualitatif merasa bahwa tidak akan memperoleh data atau fakta yang akurat apabila hanya mendapatkan informasi secara melalui angket.<sup>39</sup> Dan bersifat natural setting atau keadaan, fakta, fenomena alamiah tanpa adanya rekayasa peneliti. Untuk menangkap dan memaknai natural setting alamiah tersebut sangat bergantung pada keterampilan dan kepengawaian peneliti.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Ketika mengumpulkan data, peneliti harus selalu membuat catatan lapangan sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau saat menyaksikan kejadian tertentu dirasa penting untuk menambah data dalam penelitian. Dan dalam mengumpulkan data, jangan melupakan bentuk data lainnya, seperti laporan, foto, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan Implementasi SKS di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

3. Tahap analisis data

- a) Menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian selanjutnya menelaah seluruh data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b) Menafsirkan/ mengategorikan data & mengecek keabsahan data.
- c) Memberikan makna dan menyusun hasil penelitian.

---

<sup>38</sup> Ibid., 44

<sup>39</sup> Ibid.,